

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab lima mendeskripsikan mengenai kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi penelitian

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai bagaimana pemberdayaan perempuan pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia sudah berdaya. Artinya bahwa mahasiswa sudah mampu mengetahui kebebasan pribadinya dan kesetaraan hak antara perempuan dan laki-laki. Selain itu mahasiswa yang sudah berdaya juga mampu mengidentifikasi ketakutan-ketakutan yang dialaminya dalam berbagai aspek baik itu pendidikan, masyarakat, pribadi, dan sumber daya yang tidak merata. Namun, sebagian mahasiswa masih kurang berdaya. Hal ini bisa disebabkan karena mahasiswa tersebut mengalami diskriminasi di lingkungan sekolah atau rumah, bisa juga masih menjadi korban budaya patriarki, dan belum bisa mengatasi ketakutan-ketakutannya. Oleh karena itu diperlukan layanan bimbingan berupa *workshop* yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang pemberdayaan perempuan, kebebasan pribadi, hak pribadi, dan mengidentifikasi ketakutan-ketakutan yang dialami perempuan. Peningkatan pengetahuan ini membantu mahasiswa untuk lebih memahami situasi yang mereka hadapi, mengenali hak-hak yang dimiliki perempuan, dan berdaya dalam mengatasi kekerasan seksual. *Workshop* juga membantu mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan peserta dalam suatu bidang tertentu.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemberdayaan perempuan pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam mencegah terjadinya kekerasan seksual, maka rekomendasi dapat diberikan sebagai berikut.

5.2.1 Rekomendasi Teoritis

Shafa Salsabila Hendari Putri, 2024
LAYANAN BIMBINGAN UNTUK PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MENCEGAH TERJADINYA KEKERASAN SEKSUAL
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Topik penelitian tentang pemberdayaan perempuan dalam mencegah terjadinya kekerasan seksual dapat diteliti kembali karena bersifat dinamis, yaitu tingkat pemberdayaan perempuan mengalami peningkatan atau penurunan sesuai dengan jenjang pendidikan.
- 2) Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan modifikasi dari instrument *women empowerment* yang dikembangkan oleh Kanwar & Khan (2020) berdasarkan teori Keller & Mbewe (1991), untuk penelitian selanjutnya instrument dapat dikembangkan kembali berdasarkan kaidah ahli lain.

5.2.2 Rekomendasi Praktis

- 1) Bagi Badan Penyedia Layanan BK di Perguruan Tinggi, hasil dari penelitian ini mengungkap tingkatan pemberdayaan perempuan pada mahasiswi khususnya di Universitas Pendidikan Indonesia sehingga dapat membuat rancangan layanan bimbingan untuk meningkatkan keberdayaan mahasiswa.
- 2) Bagi Pembimbing Akademik, hasil dari penelitian dapat dijadikan pelengkap untuk mengembangkan layanan bimbingan pribadi dalam memberdayakan perempuan di perguruan tinggi untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual.
- 3) Bagi penelitian selanjutnya, hasil dari penelitian ini mampu dijadikan dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait dengan pencegahan kekerasan seksual melalui pemberdayaan perempuan. Target sasaran pada penelitian selanjutnya bisa diukur berdasarkan gender secara keseluruhan dan implikasi layanan bimbingan dapat dilakukan eksperimen untuk mengetahui keefektifitasannya.